BAB I

PENDAHULUAN

I. 1. Latar Belakang Masalah

Kehidupan masyarakat perkotaan yang cenderung lebih tertutup dan menilai segalanya dengan uang menjadikan orang tua sangat memanjakan anaknya dengan beragam teknologi. Hal ini menyebabkan anak kurang berinteraksi dengan dunia luar, serta menjadikan adanya batas dalam pergaulan sehari-hari. Perkembangan anak tentunya sangat bergantung pada sikap orang tua dan lingkungan tempat tinggalnya, hal ini akan menentukan sikap anak kelak saat tumbuh remaja dan dewasa.

Remaja adalah masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju dewasa. Remaja dibagi menjadi dua tahap, yaitu remaja awal berkisar 12 tahun sampai 17 tahun, dan remaja akhir 17 sampai 21 tahun. Sifat remaja yang selalu ingin tahu, dan aktif selalu memacu dirinya untuk mencari hal baru dan menantang dalam kehidupan sehari-harinya. Remaja merupakan masa dimana seseorang mencari jati dirinya, pada masa ini remaja sering mengekspresikan dirinya dalam gaya hidupnya. Jaman sekarang, remaja tidak dapat dipisahkan dari *gadget*, remaja saat ini sudah sangat bergantung kepada *gadget* dalam kehidupan sosialnya.

Teknologi merupakan sebuah hal yang akan terus berkembang mengikuti jaman. Pada jaman sekarang, masyarakat sudah bergantung kepada teknologi, dikarenakan teknologi sendiri memberikan kemudahan dalam melakukan kegiatan sehari-hari bagi manusia. Bukan hanya itu, masyarakat sudah menganggap teknologi adalah sebagai kebutuhan yang tidak bisa lepas peranannya dalam kehidupannya. Karena dengan fasilitas kemudahan yang diberikan oleh sebuah teknologi, manusia bisa menghemat waktu dalam melakukan pekerjaannya.

Masyarakat perkotaan tentu sudah tidak asing lagi dengan sebuah teknologi yang bernama kamera. Jaman sekarang kamera tidak lagi menjadi barang yang diperuntukan untuk kelas atas, tapi masyarakat menengah kebawah pun dapat

memiliki kamera, biasanya kamera yang terdapat pada *handphone.* Selain dapat mengambil sebuah gambar, kamera pada jaman sekarang dapat juga mengambil sebuah momen yang berbentuk video. Jenis kamera dipasaran saat ini begitu banyak dan beragam, tergantung dengan kegunaannya. Dan harga yang ditawarkanpun cukup beragam, mulai dari ratusan ribu sampai dengan ratusan juta rupiah. Dengan kemudahan yang difasilitasi oleh teknologi kamera jaman sekarang, kamera bisa digunakan oleh siapa saja, mulai dari remaja sampai orang tua. Dalam penggunaannya masyarakat bisa mengekspresikan dirinya lewat sebuah foto tanpa batas.

Penggunaan teknologi kamera dikalangan remaja sudah menjadi hal yang biasa, remaja terkadang menjadikan teknologi kamera sebagai media untuk berbagi informasi dalam kegiatan sehari-harinya. Pada sebagian kalangan remaja kamera sudah menjadi gaya hidup yang tidak bisa lepas dari kehidupan dan lingkungannya. Banyak remaja saat ini menggunakan teknologi kamera secara kurang tepat dengan fungsi dan tujuannya. Dalam beberapa kasus terdapat penyalahgunaan teknologi kamera oleh remaja, contohnya seperti menggunakan kamera untuk memotret atau merekam kegiatan sensual, hal ini tentunya sangat bertentangan dengan norma, aturan dan agama yang berlaku di Indonesia. Mirisnya lagi merekam kegiatan sensual ini banyak dilakukan oleh anak-anak sekolah ditingkat SMP dan SMA. Selain berdampak buruk bagi pelakunya, kegiatan merekam kegiatan sensual juga bisa berdampak buruk bagi lingkungannya. Seperti kasus beredarnya video sensual sepasang siswa SMP di daerah Jakarta Pusat. Selain itu juga banyak beredar foto sensual siswa usia remaja di forum-forum yang didalamnya banyak terdapat foto-foto sensual remaja SMP dan SMA

I. 2. Identifikasi Masalah

a. Pengaruh negatif teknologi kamera terhadap prilaku seorang remaja.
b. Penggunaan teknologi kamera kearah yang negatif oleh sebagian remaja, yaitu berupa memotret atau merekam kegiatan yang menonjolkan sensualitas.
c. Kurangnya pemanfaatan teknologi kamera DSLR dan kamera *handphone* yang positif dikalangan remaja.

I. 3. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah maka dapat dirumuskan sebagai berikut;

a. Media informasi apa yang efektif untuk memberikan pengetahuan dan pemanfaatan seputar kegiatan fotografi kepada remaja?
b. Bagaimana merancang media visual yang efektif untuk pengguna kamera usia remaja supaya teknologi kamera dapat digunakan untuk kegiatan yang positif?

I. 4. Batasan Masalah

a. Perancangan media ditujukan untuk remaja awal berusia 12 tahun sampai 18 tahun.
b. Pembahasan kamera dibatasi pada kamera berbasis digital yaitu kamera DSLR
c. Pembahasan kegiatan memotret remaja dibatasi dari selfie, memotret makanan, foto *traveling*, dan *citizen journalist*

I. 5. Tujuan Perancangan

Untuk memberikan informasi melalui sebuah media terhadap remaja sebagai pengguna kamera, supaya dapat menambah wawasan dan ilmu seorang pengguna kamera yang khususnya remaja dalam kegiatan memotret.